

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMAL INSANI
(LAZDAI) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**YULIANTI
NPM 1741030035**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMAL INSANI
(LAZDAI) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Yulianti

NPM : 1741030035

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA

Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasaan Judul

Sebagai langkah awal untuk memudahkan dalam mengerti dan memahami proposal ini dan menghindari kesalah pahaman dalam mengertikan makna skripsi, maka secara singkat akan diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan dibahas adalah "Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kota Bandar Lampung" dengan uraian sebagai berikut:

Peran Menurut Friedman dan Sefudin peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu supaya dapat memenuhi harapan-harapan harus lakukan dalam suatu situasi tertentu supaya dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasikan terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Yang harus dijalani suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu keterampilan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan. Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat..

LAZDAI (Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani) adalah lembaga amil zakat daerah yang berdiri sejak turunnya SK KEMENHUKAM RI No, AHU-07841.50.10.2014 Akte notaris Akhmad Dachlan, SH, No, 7 tanggal 26 oktober 2014. Mempunyai misi salah satunya berperan serta dalam mengarahkan pencapaian

masyarakat sejahtera baik fisik maupun spiritual melalui usaha pemulihan dan peningkatan ekonomi rakyat

Adapun Peran lembaga yang di maksud dalam penelitian ini adalah dimana para pengurus Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan kedudukannya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan dana zakat, infaq dan shodaqoh.

Kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan sosial, Kesejahteraan sosial adalah usaha sosial secara keseluruhan yang terorganisir dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kehidupan orang berdasarkan konteks sosial. Ini termasuk kebijakan dan layanan yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi transisi budaya, dll.

Kesejahteraan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian disini adalah dimana LAZDAI memberikan solusi kepada masyarakat untuk menuju peningkatan kesejahteraan melalui pengolahan zakat dan sodaqoh dengan membentuk program kegiatan bidaang pendidikan, ekonomi dakwah dan sosial kemanusiaan.

Maksud dari judul yang akan dibahas oleh peneliti adalah suatu kajian yang mendiskripsikan tentang peran lembaga amil zakat dompet amal insani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan zakat dan sedekah diwujudkan dengan membentuk program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat dibidang pendidika, ekonomi, dakwah dan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Oleh Lembaga Amil Zakat dompet Ama Insani (LAZDAI) Kota Bandar Lampung. Kegiatan kesejahteraan masyarakat seperti adanya peduli pada kaum dhuafa dan masyarakat dengan memberikan keterampilan computer desain grafis dan multimedia pada remaja dll. Upaya ini dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan nasyarakat, maka dari itu penelitian sangat tertarik untuk melakukan penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan tujuan kehidupan setiap umat manusia, baik itu berupa kesejahteraan lahir maupun batin. Kesejahteraan digambarkan dengan suatu kehidupan yang aman, tentram, damai dan makmur. Kajian kesejahteraan sosial sangat terkait dengan intervensi sosial (perubahan sosial terencana) yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga dan kelompok kecil (mikro), komunikasi dan organisasi (mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkatkan kabupaten/Kota, Provinsi, Negara maupun tingkat global (mikro).

Melihat dari realita yang ada di masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih memiliki taraf kesejahteraan yang rendah, penyebab terbesar dari keadaan itu adalah faktor ekonomi. Masalah kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia bangsa masih merupakan problem sosial yang sulit teratasi. Laju pertumbuhan penduduk yang relatif cepat tidak dapat diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang memadai. Besarnya jumlah masyarakat yang kurang mampu, tingginya angka pengangguran dan rendahnya kualitas sumber daya manusia semakin menjadi beban sosial bagi bangsa ini.

Dalam sistem ekonomi kerakyatan semua lapisan masyarakat mendapatkan hak untuk memajukan kemampuannya, kesempatan, dan perlindungan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan partisipasinya secara aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi. Penduduk miskin di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun dan belum mengalami penurunan secara signifikan. Kenaikan harga-harga termasuk sembako dikhawatirkan akan semakin hari bertambah jumlah penduduknya miskinnya dengan melihat realita kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil dan angka pengangguran yang setiap tahun bertambah.

Sebagai mana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang-Undang Dasar tentang pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila bahwa "fakir miskin dan anak-anak terlantar

di pelihara oleh Negara”. Namun bukan berarti kita berpaku tangan melihat kondisi yang ada sekarang.

Salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan menurut perspektif Islam adalah dengan cara anjuran untuk menumbuhkan budaya zakat, Infaq dan shodaqoh di kalangan umat Islam. Budaya berzakat, berinfaq dan sedekah bukan hanya berefek spiritual personal saja tapi juga berdampak secara sosial dan ekonomi yang dapat mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan, kemiskinan dan tingkat kriminalitas.

Islam mengenal pemberian harta kepada orang lain dengan sebutan zakat, infaq, swdekah, waqaf hibah dll. Zakat adalah kewajiban keuangan diperoleh dari orang yang mampu untuk diberikan kepada kaum fakir miskin. Islam melibatkan Negara dalam pengumpulan serta pembagian zakat di setiap daerah Negara membebaskan bagi masyarakat mendirikan suatu lembaga yang bertugas mengelolah dan mengumpulkan zakat dengan aturan dan ijin yang sudah diatur oleh Negara.

Zakat dan sedekah ini sudah di atur oleh Negara yang dituaskan dalam mengatur zakat dan sedekah ini adalah lembaga agama yang dimana lembaga agama ini sering kita dengar dengan sebutan lembaga amil zakat.

LAZDAI (Lembaga Amil Zakat Dompet Amal Insani) merupakan lembaga amil zakat dan sedekah dimana kesan utama yang ada pada lembaga amil zakat seakan-akan hanya memfokuskan pada kegiatan pembagian zakat saja. Anggapan ini jelas adanya, karena sangat sempit dalam memandang fungsi lembaga amil zakat.

Lembaga amil zakat adalah tempat atau wadah bagi muslimin untuk melakukan kegiatan transaksi zakat dan solusi ekonomi yang ditawarkan oleh Islam. Ini berarti fungsi lembaga amil zakat tidak hanya sekedar menjadi tempat transaksi kegiatan zakat saja tetapi lembaga amil zakat menjadi wadah dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan ekonomi muslimin.

Adapun salah satu fungsi lembaga amil zakat dari hasil pengolahan zakat dan sedekah yaitu menjadi lembaga pendidikan non formal, pemberian beasiswa sekolah, peminjaman modal

usaha,dll, dimana ini terlihat dari LAZDAI. Lembaga amil zakat ini dengan sendirinya sebagai pusat atau wadah kegiatan Islam dalam memecahkan masalah ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Agar fungsi lembaga amil zakat ini tidak statis maka haruslah ditingkatkan dengan segala kegiatan yang ada. Karena fungsi lembaga amil zakat ini dapat dikatakan suatu wadah untuk menumpahkan masalah pendidikan, sosial kemanusiaan, dakwah, ekonomi mandiri yang berlandaskan aturan islam.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan dan fasebilitas masalah yang akan dipecahkan selain juga faktor keterbatasan tenaga, waktu, dana dan protocol kesehatan.

Berdasarkan pemaparan dia atas dan agar pembahasan ini lebih terarah maka peneliti memfokuskan penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) di Kota Bandar Lampung.

Dan subfokus yang akan di bahas yaitu berfokus pada Peran dari Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat miskin di Kota Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan penelitian yang diangkat pada penelitian skripsi ini adalah:

“Bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di kota Bandar Lampung

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian skripsi ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kota Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoristis maupun praktik diantaranya

1. Bagi akademis, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis atau bahan pengembangan, apabila akan diadakan penelitian lanjutan
2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai seberapa besar peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin serta menerapkan ilmu yang didapat pada perkuliahan sebelumnya
3. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan tentang peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin kota Bandar Lampung
4. Bagi LAZDAI Kota Bandar Lampung dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI)
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujukan dan dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta diharapkan dapat memberikan referensi bagi para penelitian berikutnya.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak membaca skripsi yang telah dibuat sebelumnya, hal ini penulis lakukan agar penulis mendapat tambahan pengetahuan serta dijadikan sebagai pembanding. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menemukan skripsi yang memiliki objek penelitian yang sama. Berikut ini skripsi dengan objek penelitian yang sama

1. Jurnal berjudul ” Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Pengembangan Usahan Peningkatan Kesejahteraan Anggota Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional” ditulis oleh Fitriani Prastiawati dan Emile Satya Darma, diterbitkan di Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018. Fokus penelitian ini adalah upaya

meningkatkan kesejahteraan pedagang pada pasar tradisional melalui pengelolaan dana Baitul Maal Tanwil.

2. Judul Skripsi "Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas" ditulis oleh Ayu Alimah jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN PURWOKERTO tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa disimpulkan Baznas kabupaten banyumas memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Menurut Badan kependudukan dan keluarga Berencana (BKKBN), mustahiq dikabupaten Banyumas setelah menerima dana zakat produktif termasuk dalam golongan keluarga sejahtera III (KS III) yaitu terdapat peningkatannya kesejahteraan dari segi ekonomis, pendidikan dan kesehatan.
3. Judul skripsi "Peran Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar". Ditulis oleh Syamsinar jurusan perbandingan agama pada fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tahun 2012. Hasil dari penelitian ini adalah BAZ dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupaya lebih meningkatkan peranannya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pelayanan muzakki dalam menunaikan zakat infaq sesuai dengan ketentuan agar jumlah dana tiap tahunnya terus bertambah, selain itu juga mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada para mustahiq agar kedepan mereka juga bisa menjadi muzakki.
4. Judul skripsi "Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat Sebagai sarana mencapai Kesejahteraan Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kab. Maros ". Ditulis oleh Nur Atika, Jurusan Peradilan Agama Prodi Hukum Acara Peradilan dan kekeluargaan , fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mencapai efektifitas pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Maros mempunyai strategi untuk memaksimalkan pengelolaan potensi zakat. Strategi Pertama yang dilakukan

oleh BAZNAS Kabupaten Maros yakni dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dan kewajiban membayar zakat khususnya kepada para aparat sipil Negara karena dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Maros masih memaksimalkan zakat profesi. Strategi kedua dalam bidang aksi yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Maros yakni memberdayakan perekonomian mustahik secara produktif dengan bantuan usaha.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran- pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan data dan penafsiran fakta-fakta. Jadi, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dimana penulis berusaha untuk menganalisis apa yang terjadi di lapangan, dan juga agar penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang berdasarkan data-data yang detail.

Penelitian kualitatif adalah suatu pencarian atas segala sesuatu yang dilakukan secara sistematis dan pencariannya dilakukan pada masalah-masalah yang bisa dipecahkan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diinginkan agar dapat mendukung kesempurnaan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dan Sifat penelitian.
 - a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan disini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana dalam pengumpulan datanya peneliti akan turun langsung ke lapangan dimana disitulah penulis akan mendapatkan data-data yang akurat sesuai realitas yang terjadi di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) kota Bandar Lampung

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang bersifat deskriptif artinya penelitian ini dilakukan seperti melukiskan keadaan atau suatu realitas yang terjadi di lapangan di mana dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data-data yang sesuai apa adanya, guna memberikan kejelasan terhadap masalah maupun peristiwa yang di teliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber utama penelitian dimana pada penelitian ini sumber utamanya Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) yang berada di Kec Tj karang Barat kota Bandar dan objek utama dalam penelitian ini terfokus pada peran lembaga dalam mensejahterakan masyarakat. Dan yang termasuk data primer adalah hasil dari penelitian baik berupa hasil wawancara dengan Pemimpin lembaga LAZDAI sebagai informan mengenai Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data pelengkap data yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder dalam penelitian adalah kajian terhadap buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terhadap yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada pada penelitian ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan data melalui:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadap-

hadapan secara fisik, yang satu melihat muka dan yang lainnya mendengarkan dengan telinganya masing-masing. Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan atau interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara tersebut sebagai pengumpulan data, oleh karena itu untuk wawancara penelitian sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden dengan itu penelitian mencatat.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pengamatan yang sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan metode ini mempertimbangkan bahwa dapat langsung mengamati objek sehingga menghasilkan data yang efektif. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui langsung keadaan lapangan. Dilakukan dengan mengamati, mencatat dan menganalisa secara sistematis.

Pada observasi ini penulis akan menggunakannya dengan maksud untuk mendapatkan data yang efektif mengenai Peran Lembaga Amil Zakat Amal Insani (LAZDAI) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin

c. Dokumen

Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ke objek penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, buku harian, notulen rapat, majalah, gambar, dan sebagainya.

Dokumentasi ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi atau data-data yang telah ada di dalam lembaga zakat ini dengan data berupa profil, visi misi, daftar hadir, foto kegiatan dan lain sebagainya.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan. Dalam menganalisis data dengan mencoba mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan dokumentasi serta membantu kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik komperatif analitik, penulis membandingkan kondisi objek dilapangan dengan kondisi yang ideal (teoritis) dalam hal ini menggunakan kerangka berpikir induktif, yaitu mengola data dan dengan berdasarkan data yang khusus menjadi kesimpulan yang umum

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penulisan. Secara sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang penegasaan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penealitiaan, rumusaan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian skripsi

BAB II Landasan Teori yang menguraikan tentang pengertian Lembaga Amil Zakat, syarat pendirian Lembaga Amil Zakat, Tujuan dan Fungsi Lembaga Amil Zakat, Pengertian Zakat, Dasar Hukum Zakat, Fungsi Zakat, Syarat-Syarat Zakat, Macam-Macam Zakat, Tujuan Zakat, Huikmah Zakat, Distribusi Zakat, Pengertian Kesejahteraan Masyarakat, Unsur-Unsur Kesejahteraan Masyarakat

BAB III Gambaran Umum Lembaga AMIL Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Di Kota Bandar Lampung, Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga AMIL Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI), Profil Lembaga AMIL Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI), VISI dan MISI LAZDAI, Tujuan Lembaga LAZDAI, Struktur organisais LAZDAI, SOP LAZDAI, Uraian kerja LAZDAI, Kegiata-kegiatan/program LAZDAI, Pengelolaan ZIS pada LAZDAI, Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Amal INSANI (LAZDAI)

BAB IV Analisis Penelitian yang dalamnya terdapat uraian analisis dari kata yang di peroleh pada BAB III dan kemudian akan di maksimalkan ke Temuan Penelitian

BAB V Penutup, pada bab ini berisi Simpulan penelitian dan rekomendasi yang didalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelilitian



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya Mengenai Peran LAZDAI Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kota Bandar Lampung dan setelah melakukan penelitian sehingga memperoleh hasil berupa data-data yang dibutuhkan dan dimasukkan dalam tahap analisis, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) merupakan lembaga amil *zakat*, *infaq* dan *shodaqoh* yang memiliki tujuan utama yaitu mengelolah dana *zakat*, *infaq* dan *shadaqah* ini untuk usaha pemberdayaan masyarakat, baik bidang pendidikan, ekonomi, dakwah dan kemanusiaan. Diwujudkan dengan terbentuknya program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat baik fisik maupun spiritual antara lain. LAZDAI berupaya menjalankan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengelolah dana zakat, infaq dan shodaqoh dengan membentuk program- program kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dibidang pendidikan (RPDLSK dan PROCERMAT), bidang ekonomi (LEKAT), bidang dakwah (SEHAT) dan bidang sosial (LANSIA). Oleh karena itu LAZDAI juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin lebih meningkatkan fungsi dana dan perannya sudah berjalan dengan baik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat miskin. Dengan meningkatkan pelayanan ke pada muzakki dalam menunaikan zakat,infaq dan shodaqoh sesuai dengan ketentuan agar jumlah yang dikumpulkan setiap tahunnya bertambah dan ini akan berdampak sangat baik dalam membatu para masyarakat miskin serta meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat, infaq dan shodaqoh tersebut.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap beberapa masukan yang akan penulis sampaikan sebagai saran guna Lazdai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. Adapun masukan dari penulis sebagai berikut :

1. Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Kota Bandar Lampung, dengan melihat program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat pada saat ini diharapkan dapat berkembang dan lebih dapat merangkul masyarakat.
2. Kepada peneliti lain untuk bisa meneliti lebih lanjut dalam masalah ini sebab hasil peneliti ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalamaman yang penulis lakukan. Namun terlepas dari kekurangan yang ada semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Adi, Ruminto, Isbandi, *Intervensi Komunitas Dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- A.Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* Jakarta : Gema Insani, 2001
- Ahmad, Cholid Norobuko, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksa, 1997
- Anomi. Undang-Undang Dasar, *pedoman penghayatan dan pengalaman pancasila*. Jakarta : BP7 Pusat, 1993
- Azwar, Saefuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* ce-2 Bandung: Pustaka Pelajar, 1998
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Ekonomi Modern*, Jakarta : Gema Insani, 2002
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2019
- Hanfidhuddin, Didin, *Zakat Infaq Sedekah*, Jakarta : Gema Insan, 2000
- John, Scott, *Sosiologi The Key Concept*, terjemahan Labsos Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Krezem, Mahdy Saeed Reziq, *Studi Islam Pratik*, Jakarta: Media Da'wah, 2002
- Musyid, *Akutansi Zakat Konteporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Poemomo, Husaini Usman, *Methodology Penelitian Sosial*, Jakarta; Bumi Aksa, 1996
- Qardawi, M. Yusuf, *Hukum zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan Qu'an dan Hadist*, Jakarta: Lentera Antar Nusa
- Soehartono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksa, 1996
- Soemiyra, Andi, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2009
- Sudarsono, Dan Munir, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta. Rineka Cipta, 2001
- Sungaribu Masri, *Metode Pengumpulan Survey*, Jakarta: LP3ES

Rukin, *Metodology Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019

Rulam Ahmadi *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Ulum, Ihyaul, *intellectual Capital*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017

Skripsi

fitriani Prastiawati dan emile satya Darma, *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Pengembangan Usaha Dan Peningkatakn Kesejahteraan Anggota Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*. Yogyakarta: Uin Yogyakarta, 2018

Ayu Alimah, *Peran Pendayagunan Zakat Produktif Pada Peningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas*. Banyumas: Iain Purwokerto. 2019

Syamsinar, *Peran Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. makassar: Uin Alauddim Makassar, 2012

Nur Atika, *Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat Sebagai sarana mencapai Kesejahteraan Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kab. Maros*, Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017

Wawancara:

Prihtiono, (Bendahara dan Ketua Harian Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI)

Joni warman (Selaku Rumah Pemerdayaan Dhua'fa Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani

Sumber Online

<https://www.gurupendidikan.co.id/definisi-pengertian-kesejahteraan-sosial-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 2 april
Majalah Sosial Zakat LAZDAI Edisi 051/ April-Juni 2017
<http://lazdaipeduli.org/propil-lembaga/>

<https://www.gurupendidikan.co.id/definisi-pengertian-kesejahteraan-sosial-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 2 april 2019

<http://www.ilmukitabaru.com/2017/05/pengertian-kesejahteraan-masyarakat-dan-indikator-kesejahteraan-masyarakat.html#>.

Diakses pada tanggal 3 april 2019

57BPS, “*Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014*” Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014

<https://prezi.com/ltwit1--qhoq/unsur-amp-ciri-kesejahteraan-sosial/>.

Diakses pada tanggal 3 april 2

